

Analisis Harga CPO Pekan Ketiga Mei 2013

CPO, (13 – 17 Mei 2013):

Setelah merangkak naik pada pekan sebelumnya, harga CPO kembali tergelincir pada transaksi awal pekan ini. Harga minyak kelapa sawit (CPO) tertekan dipicu oleh berita ekspor CPO dari Malaysia yang turun pada April lalu, meningkatkan ekspektasi pasar bahwa stok CPO masih akan tinggi. Akibatnya, harga CPO untuk pengiriman Juli 2013, pada Selasa pagi (14/5) di Bursa Derivative Malaysia turun 0,56% menjadi RM 2.297 per metrik ton dibanding harga sehari sebelumnya, Senin (13./4).

Sebagaimana diberitakan pekan sebelumnya, Dewan Sawit Malaysia, melaporkan produksi CPO Malaysia di April 2013 naik 3,1 % menjadi 1,37 juta ton. Adapun ekspor turun 5,6% menjadi 1,45 juta ton. Surveyor Intertek juga melaporkan, dalam 10 hari pertama di bulan Mei ini, ekspor CPO jatuh 17% menjadi 380.047 ton.

Selain itu, meningkatnya permintaan CPO dari China, importir terbesar kedua dunia, di tengah spekulasi adanya penundaan penanaman kedelai di Amerika Serikat (AS) yang bakal menurunkan pasokan minyak goreng global, membuat harga CPO sempat berada pada level harga tertinggi dalam sepekan terakhir.

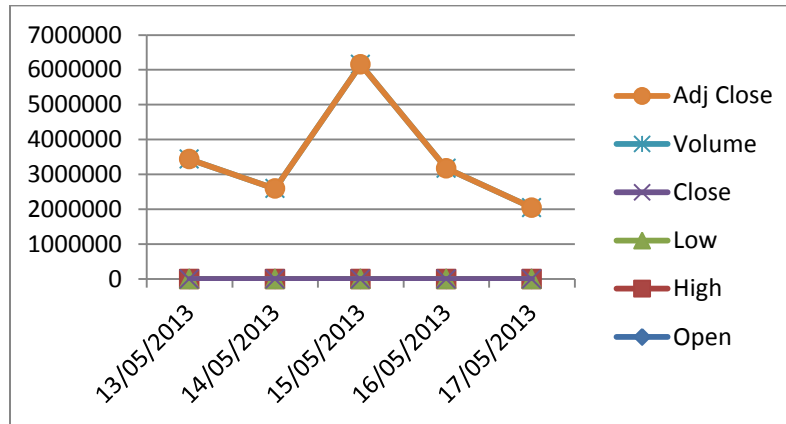
Selain dari China, tekanan harga CPO juga datang dari India. Sebab, persediaan CPO di dua negara besar itu dianggap masih melimpah. Dari China misalnya, cadangan CPO sampai minggu lalu mencapai 1,35 juta ton, atau naik 50.000 ton dibandingkan minggu sebelumnya.

Namun, pada transaksi Kamis (16/5) akhirnya harga kelapa sawit kembali bergerak naik setelah dalam 4 hari sebelumnya mengalami penurunan beruntun. Penguatan harga kelapa sawit dipicu adanya prediksi mengenai kenaikan permintaan minyak nabati untuk Juni 2013, bertalian dengan jelang datangnya bulan puasa bagi umat muslim yang jatuh pada bulan Juli 2013. Di saat yang bersamaan, jumlah persediaan kelapa sawit Malaysia untuk April 2013 dilaporkan mengalami penurunan sebesar 11% menjadi 1,93 juta ton. Jumlah persediaan tersebut merupakan yang terendah sejak bulan Juni tahun lalu.

Beberapa konsumen atau negara importir yang akan mengalami kenaikan permintaan jelang bulan puasa ialah Arab Saudi, India dan Pakistan. Harga kelapa sawit berjangka mengalami kenaikan sebesar 1,1% menjadi 2322 ringgit atau 772 dollar per metrik ton di Bursa Malaysia Derivatives.

Di bursa Rotterdama (Belanda), harga jual CPO berjangka melesat. Untuk kontrak pengiriman Jul 2013 dan September 2013 melesat ke level US\$845/ton. Sebelumnya harga pengiriman Juli 2013 dan September 2013 hanya US\$ 817,50/ ton. Namun dibandingkan dengan harga kontrak Jun 2013 harga itu terkoreksi US\$1,5/ton atau US\$ 847,50/ ton.

Grafik di bawah ini memperlihatkan tren pergerakan harga dalam sepekan, di mana harga terpicu naik pada Rabu (15/5), dan kembali terjerembab pada penutupan Jum'at (17/5).



Analisis Teknikal

Dalam chart I, terlihat **secara teknikal**, harga CPO masih dalam tren tertekan. Harga masih di bawah moving average (MA) 50, MA 100 dan MA 200 yang menunjukkan tren bearish. Sinyal sama juga ditunjukkan indikator relative strength index (RSI) di level 41 yang bergerak turun. Moving average convergence divergence (MACD) yang bergerak flat menunjukkan harga akan cenderung bergerak mendatar. Sementara itu, stochastic berada di level 20 dan bergerak ke atas. Ini memberi sinyal bahwa harga CPO akan naik.



Dalam **chart** di atas terlihat penurunan harga tertahan di WMA 200 dan segera naik menutup gap, sehingga hari ini harga berpotensi untuk kembali turun, karena harga tertahan di WMA 18 dan indikator CCI berada di area negatif. Resistance 1 berada di IDR 7,480 dan Resistance 2 berada di IDR 7,560, sedangkan Support 1 berada di IDR 7,380 dan Support 2 berada di IDR 7,305.

Sementara itu, di pasar spot dalam negeri, harga CPO dalam pekan ketiga (13 – 17 Mei 2013), cenderung fluktuatif dengan tren menanjak. Hal ini dipicu data produksi CPO secara nasional terjadi penurunan berkisar sampai 7 persen. Menurunnya angka produksi CPO ini di antaranya akibat jeda usia tanaman kelapa sawit yang sudah tidak produktif. Di samping itu, adanya pohon kelapa sawit yang sudah harus diregenerasi. Data yang diperolehnya dari Jakarta, harga CPO meliputi angka USD 846 per ton. Namun, harga tersebut tidak stabil dan turun menjadi USD 830 per ton.

Di Palembang misalnya, harga minyak sawit mentah (CPO) saat ini Rp6.451 per kg atau turun dibanding beberapa pekan lalu berkisar Rp6.596 per kg. Pemasaran Dinas Perkebunan Sumsel Benyamin, di Palembang, Senin (13/5), mengatakan, turunnya harga CPO itu berdasarkan perkembangan harga yang dipantau melalui Dinas Perkebunan setempat.

Fluktuasi harga CPO itu ditetapkan berdasarkan hasil rapat pihak Dinas Perkebunan Sumsel dengan sejumlah pengusaha perkebunan sawit di daerah ini dua kali dalam sebulan, termasuk penetapan harga beli buah sawit atau (TBS). Berdasarkan data, harga CPO di Sumsel sejak

pertengahan April hingga 13 Mei 2013 terus bergerak turun dari Rp6.603 per kg menjadi Rp6.596 per kg, dan terakhir hingga Senin menjadi hanya Rp6.451 per kg.